

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotik, analisis semiotik merupakan teknik analisis data yang menarik sebuah tanda dan cara tanda-tanda tersebut bekerja (Eprints.umm.ac.id, John Fiske, 2012:66, dalam skripsi Rizki Firmantara 2017). Disini peneliti menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

Tujuan analisis Barthes, menurut Lechte (2001:196, dalam skripsi Rizki Firmantara 2017), bukan hanya untuk membangun suatu sistem klasifikasi unsur-unsur narasi yang sangat formal, namun lebih banyak untuk menunjukkan bahwa tindakan yang paling masuk akal, rincian yang paling meyakinkan, atau teka-teki yang paling menarik, merupakan produk buatan, dan bukan tiruan dari yang nyata (Alex Sobur, 2006: 64-65)

3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Moleong, 2007:3, dalam skripsi Khairun Nisa 2018)

Dalam penelitian ini, Tipe Penelitian yang digunakan adalah bersifat Interpretatif untuk memahami fenomena sosial yang memfokuskan pada alasan tindakan sosial. Oleh karena itu penelitian ini juga disebut dengan penelitian yang bersifat Subjektif, dengan alasan untuk mengeksplorasi objek penelitian sehingga nantinya akan diketahui makna pesan perdamaian yang disampaikan dalam Film

Cahaya Dari Timur : Beta Maluku. (Eprints.umm.ac.id, di akses pada tanggal 29/11/2018 pukul 05.03 WIB)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena sebagaian data penelitian ini bisa didapatkan melalui akses internet maka lokasi dari penelitian ini berada di Kota Malang, Jl. Tirta Utomo gang 4 No. 26B. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena memiliki jangkauan Internet yang baik serta dekat dengan perpustakaan UMM.

Waktu penelitian dilaksanakan 1 minggu setelah seminar proposal. Waktu pelaksanaan penelitian ini tidak mutlak, karena jika hasil dari penelitian dirasa sudah cukup memenuhi target data yang ingin dicapai, Maka penelitian bisa dihentikan sebelum memenuhi target waktu yang telah ditentukan. Dan jika sebaliknya, bila hasil data penelitian dirasa masih kurang, maka penelitian akan dilanjutkan sampai memenuhi target hasil yang maksimal untuk kemudian dapat diolah sebagai bahan laporan penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah file MP4 Film *Cahaya dari Timur Beta Maluku*. Sumber data tersebut didapatkan atau didownload dari situs Indo XXI. Adapaun beberapa sumber lain yang akan di pakai dalam penelitian ini yaitu buku-buku, literatur, jurnal, Skripsi penelitian terdahulu, e-book, maupun dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.1 Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Peneliti akan mendownload file MP4 film *Cahaya dari Timur: Beta Maluku* di situs Indo XXI. Setelah mendownload, peneliti langsung menonton film tersebut secara menyeluruh dengan menggunakan software VLC Media Player, bersamaan dengan itu peneliti menghitung jumlah scene pada film tersebut sekaligus mencatat menit waktu berdasarkan pergantian scene untuk mengetahui

jumlah scene yang ada dalam film, agar peneliti lebih mudah untuk mengidentifikasi scene mana yang mengandung makna pesan perdamaian sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

Setelah menemukan scene yang teridentifikasi mengandung pesan perdamaian, selanjutnya dari masing-masing scene itu peneliti akan mengambil satu shot yang mewakili keseluruhan scene, hal itu dilakukan agar memudahkan peneliti untuk menulis dialog dan adegan yang terdapat dalam setiap scene.

3.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu, peneliti akan melakukan pengamatan secara khusus dan mendalam terhadap setiap scene yang telah teridentifikasi, untuk dapat memahami makna pesan perdamaian yang terdapat didalamnya, dan di analisis sesuai dengan prinsip analisa Roland Barthes.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh akan di analisis dengan menggunakan prinsip analisa Roland Barthes, Model pemaknaan Barthes di kenal dengan model signifikasi dua tahap, yaitu dengan menginterpretasikan tanda kedalam dua tingkatan makna, denotasi, dan konotasi. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif yang dapat di berikan kepada tanda yakni dengan mengaitkan secara langsung antara tanda dengan realitas atau gejala yang ditunjuk. Kemudian makna konotasi adalah makna-makna yang di berikan pada tanda dengan mengacu pada nilai-nilai budaya tersebut (Eprints.umm.ac.id, Pawito, 2007, di akses pada tanggal 29/11/2018 pukul 05.53 WIB).

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan (Risky, Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, menurut parah ahli, <http://pastiguna.com/teknik-analisis-data/>, di akses pada tanggal 29/11/2018 pukul 06.15 WIB).

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu analisis yang diperoleh melalui proses pengumpulan data dokumentasi dan observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti, sehingga peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil dokumentasi dan observasi, kemudian peneliti akan menganalisis setiap scene yang teridentifikasi, dengan cara mengkombinasikan data temuan lapangan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

Agar lebih mudah untuk dipahami, Maka dibuatlah tabel agar lebih sistematis, sebagai berikut :

Scene/Waktu/ Type Shot	Denotasi	Penanda (Signifier)	Petanda (signified)	Dialog/suara

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Konotasi	Mitos

Tabel 3.1 kerja analisis

3.6 Uji Keabsahan data

Untuk memperoleh tingkat kepercayaan akan sebuah kebenaran suatu hasil penelitian. maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik keabsahan data yaitu dengan cara validitas internal (kredibilitas), yakni sebagai berikut :

1.1 Meningkatkan Ketekunan dalam penelitian

Melakukan pengamatan secara cermat serta berkesinambungan adalah wujud dari suatu usaha untuk meningkatkan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti, alasannya adalah untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh oleh peneliti. Dengan hal itu, maka peneliti dapat dengan mudah mendeskripsikan data secara akurat dan lebih sistematis tentang apa yang diteliti.

3.2. Trigulasi sumber data

Menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan perolehan data. yaitu selain melalui proses pengamatan langsung terhadap film, peneliti juga akan melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto yang berhubungan dengan penelitian. Maka dari masing-masing data itu peneliti akan memperoleh hasil yang berbeda-beda, yang selanjutnya akan melahirkan pandangan-pandangan yang berbeda tentang apa yang diteliti (Muslimin Machmud,2016:71).

Hasil dari pengamatan tersebut kemudian peneliti akan memilah data yang berbeda dan data yang sama, lalu kemudian akan dideskripsikan dan dianalisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan mengenai makna pesan perdamaian yang disampaikan dalam film *Cahaya Dari Timur : Beta Maluku, Karya Angga Dwimas Sasongko*.